

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada saat penelitian berlangsung di MI Al-Ikhlash Wonokromo Surabaya, mata pelajaran SKI pada materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif melalui metode Pembelajaran *inside outside circle* yang peneliti lakukan.

Metode pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar-mengajar. Pada proses tersebut, tidak semua peserta didik bisa langsung mencerna apa yang disampaikan oleh guru. Pemanfaatan metode *inside outside circle* menjadikan solusi untuk peningkatan hasil belajar siswa karena metode *inside outside circle* merupakan metode yang tepat untuk dilakukan pada materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif dan merupakan metode yang pertama kali dilakukan di kelas IV MI Al-Ikhlash Wonokromo Surabaya.

Dalam bab ini akan disajikan data-data hasil penelitian terhadap peningkatan hasil belajar SKI materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif melalui metode *inside outside circle* pada siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Wonokromo Surabaya. Hasil penelitian diuraikan dalam bentuk tahapan yang terdiri dari siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Data yang diperoleh antara lain tentang data tes hasil belajar siswa setiap siklusnya, data hasil observasi aktivitas guru dan data hasil observasi aktivitas siswa. Berikut ini data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan.

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pelaksanaan Pra PTK

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan subjek terkait dengan strategi, metode atau media pembelajaran yang digunakan waktu pembelajaran sejarah kebudayaan islam berlangsung dan hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Ikhlah Wonokromo Surabaya terhadap materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dapat dijelaskan bahwa metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan penugasan.⁴⁵ Kendala ketika mengajar Sejarah Kebudayaan Islam yaitu ada beberapa siswa hasil belajarnya masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif, ada beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 70, sebanyak 33,3% dari jumlah keseluruhan siswa yang ada.

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas IV MI Al-ikhlah Wonokromo Surabaya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif masih dibawah rata - rata atau rendah.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI kelas IV MI Al-ikhlah Wonokromo Surabaya.

Adapun data hasil belajar sejarah kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa kelas IV pada Materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif

No	Nama Siswa	L/ P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1.	Agus Muslim	L	70	70	√	
2.	Ahmad Nur Wahid	L	70	68		√
3.	Ahmad Wijtaksono	L	70	50		√
4.	Raihan Amirul Hakim	L	70	67		√
5.	Rizky Firmansyah	L	70	50		√
6.	Firmanda	P	70	78	√	
7.	Putri Erika	P	70	53		√
8.	Indaresta	P	70	75	√	
9.	Nur Maghfiroh	P	70	60		√
Jumlah Nilai				571		
Nilai Rata-rata				63,4		
Jumlah siswa yang tuntas				3		
Jumlah siswa yang tidak tuntas				6		
Prosentase ketuntasan belajar				33,3%		

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 9 siswa, hanya 3 siswa yang berhasil mencapai KKM, 6 siswa belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 33,3 %. Nilai rata-rata

yang diperoleh siswa kelas IV pada mata pelajaran SKI materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif yaitu 63,4 , masih belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Nilai rata-rata tersebut harus mencapai 70 atau lebih dari 70 jika dapat dikatakan berhasil atau tuntas. Dengan melihat hasil dari data di atas perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran melalui metode *inside outside circle* sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengikuti kurikulum yang digunakan sekolah yakni kurikulum 2006, dan menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran SKI kelas IV MI, materi pokok yang digunakan yaitu Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif. Kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I yaitu dengan menggunakan metode *inside outside circle*. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilengkapi dengan lembar kerja produk yang digunakan dalam penerapan metode *inside outside circle* dan dikerjakan siswa secara individu, menyusun soal uji kompetensi sebagai penilaian dari hasil belajar siswa. Soal uji kompetensi berupa uraian singkat terdiri dari 10 soal yang harus dijawab oleh siswa.

Penyusunan instrumen observasi juga di buat untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran dengan metode *inside outside circle*. Penyusunan instrumen yang digunakan yaitu lembar instrumen observasi guru dan lembar instrumen observasi siswa.

Sebelum perencanaan dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun lembar uji validitas untuk melihat kelayakan yang telah di buat dan disusun terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes hasil belajar , instrumen aktivitas guru dan instrumen aktivitas siswa. Hasil uji validitas sudah dilakukan oleh Bapak Sihabudin S.Pd.I, M.Pd dengan mendapatkan penilaian secara umum dengan skor rata-rata 3 dan dapat dinyatakan bahwa instrumen pembelajaran dapat digunakan dengan revisi kecil.

Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 70.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan penelitian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 06 Mei 2014 di kelas IV MI Al-Ikhlash Wonokromo Surabaya pada jam pelajaran ke lima dan enam tepat pukul 10.05 - 11.15 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu khotimah selaku guru SKI kelas IV MI Al-Ikhlash untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan dibuat. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu guru mengkondisikan kelas, setelah siswa dapat dikondisikan selanjutnya guru mengucapkan salam kepada siswa, menanyakan kabar kepada siswa kemudian mengajak siswa untuk membaca basmalah secara bersama-sama sebelum memulai pelajaran dan selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa. Ketika guru memberikan salam dan menanyakan kabar semua siswa menjawab dengan serentak. Pada saat guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu tidak ada siswa yang absen atau tidak masuk sekolah.

Untuk membangkitkan semangat siswa di awal pelajaran, guru memberikan motivasi berupa yel-yel dengan bernyanyi. yel-yel tersebut berfungsi untuk membangkitkat semangat siswa agar konsentrasi kembali pada pelajaran sejarah kebudayaan islam. Ketika guru memberikan motivasi

berupa yel-yel dengan nyanyian siswa merespon dengan mengikuti yel-yel yang diberikan oleh guru dan siswa menyanyikan yel-yel dengan semangat.

kegiatan apersepsi yang digunakan untuk menggali kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari juga dilakukan dalam kegiatan awal pada pembelajaran. Dalam kegiatan apresiasi guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Guru bertanya kepada siswa meliputi “apakah kalian pernah mendengar cerita tentang hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif?”, semua siswa merespon pertanyaan yang diberikan dengan menjawab “pernah” namun ketika guru meminta beberapa siswa untuk bercerita, siswa kurang ingat dengan isi ceritanya.

Langkah selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi yang akan dipelajari. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pada kegiatan inti langkah pembelajaran yang dilakukan sebelum membuka materi, guru bertanya kembali kepada siswa “apa penyebab Rasulullah hijrah ke Thaif?”, kemudian beberapa siswa merespon pertanyaan yang diberikan dari guru dan ada pula siswa ramai sendiri. Setelah itu siswa diminta membaca materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif yang ada pada buku paket siswa. Sesudah siswa membaca, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari secara singkat. Ketika guru menjelaskan materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw yang dilakukan oleh guru tetapi tidak

tepat waktu, dan pada saat guru menjelaskan materi sebagian besar siswa terlihat antusias dan memperhatikan penjelasan guru, namun saat guru menjelaskan materi terakhir terdapat siswa yang ramai tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga konsentrasi siswa lain menjadi terganggu.

Langkah selanjutnya guru memberikan metode *inside outside circle*, namun sebelum menerapkan metode tersebut guru menjelaskan kepada siswa cara bermainnya, dengan cara; 1) guru membagi seluruh siswa satu kelas menjadi 2 kelompok. 2) Separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar. 3) Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap kedalam. 4) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi dengan menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thoif dengan bahasanya sendiri. 5) kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu langkah searah jarum jam dan menceritakan kepada teman yang lainnya. 6) Setelah kelompok lingkaran kecil selesai bercerita kepada teman yang berada di lingkaran besar, kemudian giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi dengan menceritakan peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thoif dengan bahasanya sendiri. 7) Begitu seterusnya hingga semua siswa mendapatkan pasangan yang berbeda-beda dan kembali ke barisan awal lagi. Tetapi ketika guru memberikan instruksi untuk geser siswa kurang memperhatikannya karena beberapa siswa ramai sendiri

dengan teman pasangannya, sehingga ketika waktunya bergeser beberapa siswa yang tidak mendengarkannya.

Setelah siswa selesai menerapkan metode *inside outside circle*. Siswa diminta kembali ketempat duduk masing-masing kemudian Guru memberikan lembar kerja produk yang harus di isi oleh siswa sebagai penerapan dari metode *inside outside circle* yang dikerjakan siswa secara individu dan soal uji kompetensi sebagai hasil evaluasi siswa selama pembelajaran materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif. Ketika mengisi kesimpulan dari apa yang telah diceritakan bersama teman pasangannya, siswa sedikit mengalami kesulitan untuk menuliskannya karena cerita yang diberikan temannya ketika penerapan metode kurang lengkap dan teman pasangannya ramai sendiri dengan teman yang lainnya dan guru kurang bisa menguasai kelas.

Langkah akhir yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari. Refleksi terhadap materi yang telah dipelajari telah dilakukan oleh guru dan siswa. Siswa memberikan tanggapan terhadap refleksi yang diberikan. Pada akhir kegiatan guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca Hamdalah dan tak lupa mengucapkan salam. Semua siswa serentak menjawab salam dari guru.

Dari hasil pelaksanaan siklus I penerapan metode *inside outside circle* pada pembelajaran SKI materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif di kelas IV MI Al-ikhlas diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar

yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada pra siklus.⁴⁶ Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa pada siklus I:

Tabel 4.2
hasil Rekapitulasi Penilaian hasil belajar siklus I

No.	Uraian	Hasil Siswa
1.	Nilai rata-rata	65
2.	Nilai tertinggi	85
3.	Nilai terendah	40
4.	Jumlah siswa yang tuntas	4
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	5
6.	Prosentase ketntasan	44.4 %

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode *inside outside circle* pada pelajaran SKI materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 65. Dari jumlah 9 siwa, sebanyak 5 siswa yang tidak tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang diharapkan. nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70 sehingga prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh hanya sebesar 44,4%, hal ini masih jauh dari kriteria keberhasilan

⁴⁶ Dapat di Lihat Pada Lampiran 6

yang diharapkan, karena belum mencapai KKM yang di telah ditetapkan sekolah.

c. Observasi (observing)

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dengan menggunakan metode *inside outside circle*. Ibu Khotimah S.Pd.I sebagai guru SKI kelas IV telah mengamati serangkaian proses pembelajaran yang telah dilaksanaka oleh peneliti. Data pengamatan itu berupa lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut ini hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa siklus I untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran *inside outside circle* pada mata pelajaran SKI materi Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif dalam proses pembelajaran siklus I yang telah dilakukan pada siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Wonokromo Surabaya.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengolahan waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 68 dan skor maksimalnya 92 sehingga prosentase diperoleh sebesar 73,91 %. Dilihat dari tabel lembar

observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran masih banyak aspek dengan nilai 2 yang berarti cukup dan nilai 3 yang berarti baik. Selama proses pembelajaran berlangsung guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna yakni guru kurang optimal menggunakan metode, guru kurang bisa mengefektifitaskan waktu dan guru kurang bisa menguasai kelas sehingga diperoleh prosentase sebesar 73,91% termasuk dalam kategori cukup baik.⁴⁷

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Data hasil observasi pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus I yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 54 dan skor maksimal adalah 76. Sehingga prosentase diperoleh sebesar 71,05 %. Dihat dari lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran masih banyak aspek dengan nilai 2 yang berarti cukup dan nilai 3 yang berarti baik. Terlihat ketika proses pembelajaran siswa kurang konsentrasi dan ramai, sehingga siswa kurang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru serta siswa kurang aktif dalam berdiskusi sehingga mereka kurang memahami materi yang dipelajari dan

⁴⁷ Dapat di Lihat Pada Lampiran 4

ketika menuliskan hasil diskusinya siswa kurang bisa, sehingga diperoleh prosentase sebesar 71,05 % termasuk dalam kategori cukup baik.⁴⁸

d. Refleksi

Berdasarkan penelitian di siklus I, sudah dapat diketahui di atas ketuntasan hasil belajar siswa masih jauh dari KKM yakni 70. Nilai rata-rata yang didapat pada siklus I adalah 65. siswa yang tuntas hanya berjumlah 4 siswa dari 9 jumlah siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 siswa, sehingga prosentase siswa yang tuntas adalah sebesar 44,4%.

Dari hasil penelitian data yang diperoleh diatas dapat diketahui pada hasil observasi kegiatan guru diperoleh prosentase sebesar 73,91%. Sedangkan pada observasi kegiatan siswa diperoleh prosentase sebesar 71,05%. Kriteria keberhasilan penelitian ini masih perlu ditingkatkan karena masih termasuk dalam kategori cukup baik.

Dari hasil refleksi yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) selama proses pembelajaran berlangsung, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna yakni guru kurang optimal menggunakan metode, guru kurang bisa mengefektifitaskan waktu dan guru kurang bisa menguasai kelas sehingga kelas menjadi kondusif.
- 2) Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa siswa kurang konsentrasi, sehingga siswa kurang bisa menjawab pertanyaan-

⁴⁸ Dapat di Lihat Pada Lampiran 5

pertanyaan dari guru serta siswa kurang aktif dalam berdiskusi sehingga mereka kurang memahami materi yang dipelajari dan ketika menuliskan hasil diskusinya siswa kurang bisa.

Langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu memberikan lembar materi yang dikemas menjadi menarik untuk memudahkan siswa dalam memahaminya serta memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran agar siswa lebih berkonsentrasi dan lebih aktif dalam diskusi selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Sehingga penelitian dianjurkan pada siklus berikutnya (siklus II).

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Tahap perencanaan

Setelah melakukan refleksi dan hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus I, maka disusun siklus II dengan tahap perencanaan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus I agar siklus II pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan metode *inside outside circle*. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilengkapi dengan memberikan lembar kerja produk kepada siswa yang digunakan dalam penerapan metode *inside outside circle* dikerjakan siswa secara individu dengan menuliskan kesimpulan dari hijrah Nabi

Muhammad Saw ke Thaif yang telah di dengarkan dan disampaikan oleh siswa secara bergiliran dengan menggunakan bahasanya sendiri. Menyusun soal uji kompetensi dengan indikator kompetensi yang sama pada siklus sebelumnya sebagai penilaian dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Soal uji kompetensi berupa uraian singkat terdiri dari 10 soal yang harus dijawab oleh siswa.

Penyusunan instrumen observasi juga di buat untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan metode *inside outside circle*. Penyusunan instrumen yang digunakan pada siklus II yaitu lembar instrumen observasi guru dan lembar instrumen observasi siswa.

Tahap akhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 70.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan tindakan perbaikan di kelas sesuai dengan tahap perencanaan yang telah dibuat. Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Mei 2014 di kelas IV MI Al-Ikhlash Wonokromo surabaya pada jam pelajaran ke tiga dan empat tepat pukul 08.25 - 09.35 WIB dengan alokasi waktu 2 X 35 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu khotimah selaku guru SKI kelas IV untuk

mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan disusun. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu guru mengkondisikan kelas, setelah siswa dapat dikondisikan selanjutnya guru mengucapkan salam kepada siswa, menanyakan kabar kepada siswa dan siswa menjawab dengan serentak, kemudian guru mengajak siswa untuk membaca basmalah secara bersama-sama dengan tenang sebelum memulai pelajaran dan selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa, pada saat guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu tidak ada siswa yang absen atau tidak masuk sekolah.

Untuk membangkitkan semangat siswa di awal pelajaran, guru memberikan motivasi berupa yel-yel dengan bernyanyi. yel-yel tersebut berfungsi untuk membangkitkat semangat siswa agar konsentrasi kembali pada pelajaran sejarah kebudayaan islam. Ketika guru memberikan motivasi berupa yel-yel dengan nyanyian siswa merespon dengan

mengikuti yel-yel yang diberikan oleh guru dan siswa menyanyikan yel-yel dengan semangat.

kegiatan apersepsi yang digunakan untuk menggali kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari juga dilakukan dalam kegiatan awal pada pembelajaran. Dalam kegiatan apresiasi guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Guru bertanya kepada siswa meliputi “Apa penyebab Nabi Muhammad Saw hijrah ke Thai?”, semua siswa banyak yang mengacungkan tangan ke atas dan saling berebut ingin menjawabnya. Siswa merespon pertanyaan yang diberikan dan menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Langkah selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi yang akan dipelajari. Siswa memperhatikan dan menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kegiatan pendahuluan dilakukan pada sepuluh menit pertama pada jam pelajaran.

Pada kegiatan inti langkah pembelajaran yang dilakukan sebelum membuka materi, guru bertanya kembali kepada siswa “bagaimana sikap penduduk Thoif terhadap Nabi Muhammad Saw?”, semua siswa berebut menjawabnya dengan jawaban masing-masing. Siswa merespon pertanyaan yang diberikan dan menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setelah itu siswa diminta membaca materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif. Ketika membaca materi siswa semuanya

membaca dengan tenang. Sesudah siswa membaca, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari secara singkat. Pada saat guru menjelaskan materi semua siswa antusias dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik

Langkah selanjutnya guru memberikan metode *inside outside circle*, sebelum menerapkan metode tersebut guru menjelaskan kepada siswa cara bermainnya, dan guru juga menyampaikan akan diberikannya reward kepada siswa yang nilainya bagus. langkah penerapan metode *inside outside circle* dengan cara; 1) guru membagi seluruh siswa satu kelas menjadi 2 kelompok. 2) Separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar. 3) Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap kedalam. 4) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi dengan menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thoif dengan bahasanya sendiri. 5) kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu langkah searah jarum jam dan menceritakan kepada teman yang lainnya. 6) Setelah kelompok lingkaran kecil selesai bercerita kepada teman yang berada di lingkaran besar, kemudian giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi dengan menceritakan peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thoif dengan bahasanya sendiri. 7) Begitu seterusnya hingga semua siswa mendapatkan pasangan yang berbeda-beda dan

kembali ke barisan awal lagi. Guru melihat terdapat perubahan pada siklus II, siswa sudah mulai berani bercerita kepada temannya tanpa ada rasa malu dan rasa takut salah karena sudah terbiasa dengan penerapan metode *inside outside circle*. Siswa mendengarkan cerita yang diberikan oleh teman pasangannya. instruksi yang diberikan oleh guru didengar oleh siswa karena siswa tidak lagi ramai.

Setelah siswa selesai menerapkan metode *inside outside circle*. Siswa diminta kembali ketempat duduk masing-masing dan siswa melakukannya dengan tertib. Kemudian Guru memberikan lembar kerja produk yang harus di isi oleh siswa sebagai penerapan dari metode *inside outside circle* yang dikerjakan siswa secara individu dan soal uji kompetensi sebagai hasil evaluasi siswa selama pembelajaran materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif. Ketika siswa ditanya guru apa masih kesulitan dalam mengisi kesimpulan dari apa yang telah diceritakan bersama teman pasangannya, siswa menjawab tidak lagi kesulitan menjawabnya dan mengerjakan dengan tertib. Pembelajaran pada tahap kegiatan inti berlangsung selama lima puluh lima menit yang dilakukan dengan menggunakan metode *insisde outside circle*.

Langkah akhir yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari. Refleksi terhadap materi yang telah dipelajari telah dilakukan oleh guru dan siswa. Siswa memberikan tanggapan terhadap refleksi yang diberikan. Pada akhir

kegiatan guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca Hamdalah dan tak lupa mengucapkan salam. Pada kegiatan penutup dilakukan pada lima menit akhir pada jam pelajaran.

Dari hasil pelaksanaan siklus II penerapan metode *inside outside circle* pada pembelajaran SKI materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif di kelas IV MI Al-ikhlah Wonokromo Surabaya diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus I.⁴⁹ Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa pada siklus II :

Tabel 4.3
hasil Rekapitulasi Penilaian hasil belajar siklus II

No.	Uraian	Hasil Siswa
1.	Nilai rata-rata	88,5
2.	Nilai tertinggi	100
3.	Nilai terendah	65
4.	Jumlah siswa yang tuntas	8
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	1
6.	Prosentase ketntasan	88.9 %

⁴⁹ Dapat di Lihat Pada Lampiran 10

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode *inside outside circle* pada pelajaran SKI materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 88,5. Dari jumlah 9 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dan hanya 1 siswa yang tidak tuntas. Sehingga prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh sebesar 88,9 %. jadi dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa sudah banyak mengalami ketuntasan karena nilai yang diperoleh siswa telah mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

c. Observasi (observing)

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dengan menggunakan metode *Inside Outside circle*. Ibu Khotimah S.Pd.I sebagai guru SKI kelas IV telah mengamati serangkaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus II ini. Data pengamatan itu berupa lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut ini hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa siklus II untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran *inside outside circle* pada mata pelajaran SKI materi Hijrah Nabi Muhammad

Saw ke Thaif dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Wonokromo Surabaya.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengolahan waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 80 dan skor maksimalnya 92 sehingga prosentase diperoleh sebesar 86,95 %. Dilihat dari tabel lembar observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran banyak yang aspek yang mengalami perubahan dari siklus I, nilai yang didapat pada tiap aspek yaitu 3 yang berarti baik dan nilai 4 yang berarti sangat baik. Dilihat dari nilai yang didapat pada tiap aspek aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar terlihat adanya peningkatan pada siklus II. Guru telah menunjukkan kemampuannya secara maksimal dan kekurangan pada siklus sebelumnya telah diperbaiki dengan memperhatikan refleksi pada siklus I, sehingga diperoleh prosentase sebesar 86,95 % yang termasuk dalam kategori baik.⁵⁰

2) Observasi aktivitas siswa

Data Hasil observasi pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran pembelajaran diperoleh

⁵⁰ Dapat di Lihat Pada Lampiran 8

jumlah skor sebesar 69 dengan prosentase sebesar 90,78 %. Dilihat dari tabel lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran banyak yang aspek yang mengalami perubahan dari siklus I dengan nilai yang didapat pada tiap aspek yaitu 3 yang berarti baik dan nilai 4 yang berarti sangat baik. Dilihat dari nilai yang didapat pada tiap aspek lembar aktivitas siswa selama kegiatan belajar sudah menunjukkan peningkatan dari siklus II. Hal ini juga terlihat pada ketertiban siswa ketika mengikuti pembelajaran dan siswa aktif selama proses belajar berlangsung, sehingga diperoleh prosentase sebesar 90,78% yang termasuk dalam kategori sangat baik dan sudah sesuai dengan harapan yang ditargetkan.⁵¹

d. Tahap refleksi

Pada refleksi siklus II ini, akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik selama proses pembelajaran dengan metode *inside outside circle*.

Dari prosentase hasil selama proses belajar mengajar, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentasi pelaksanaannya untuk masing-masing aspek sudah mencapai kriteria baik yaitu 86,95 % pada siklus II lebih baik dari pada siklus I dengan prosentase 73,91 %.

Kemudian berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif

⁵¹ Dapat di Lihat Pada Lampiran 9

selama proses belajar berlangsung dan kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga mencapai sangat baik dengan perolehan prosentase pada siklus II yaitu 90,78 % lebih baik dari pada siklus I yaitu 71,05 %.

Dari data di atas menunjukkan nilai rata - rata kelas pada siklus II sebesar 88,5 lebih besar dari siklus I yang hanya 65 dan juga persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 88,9 % lebih besar dari siklus I yang hanya 44.4 %, hal ini dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70, jadi penelitian yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan. Peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan penelitian ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan

1. Pembahasan hasil penelitian tentang pelaksanaan metode *inside outside circle* pada mata pelajaran SKI materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif di kelas IV MI Al-ikhlah Wonokromo Surabaya

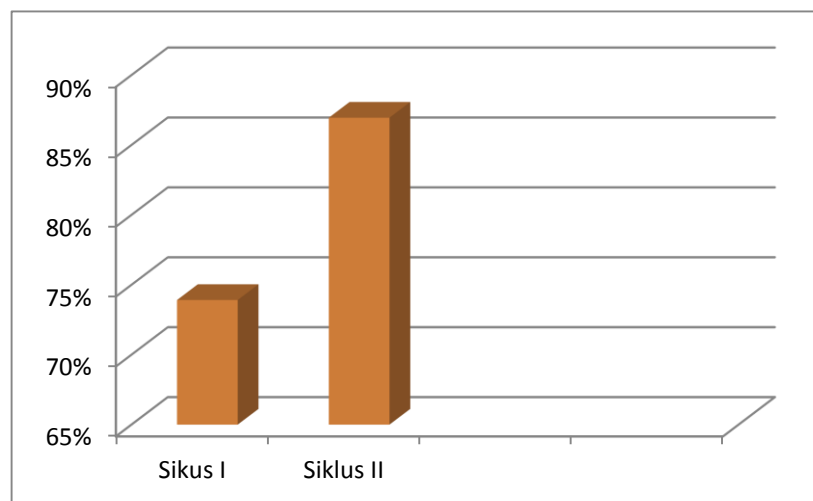
a. Pengamatan pelaksanaan observasi guru

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi guru pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *inside outside circle* kurang maksimal karena prosentase yang diperoleh 73,91%. Dalam pembelajaran siswa masih belum memahami sepenuhnya materi yang disampaikan guru karena guru kurang maksimal dalam memberikan

penjelasan terkait dengan materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif, guru kurang memberikan acuan pada siswa, kurang bisa mengefektifitaskan waktu dan guru kurang bisa menguasai kelas sehingga kelas kurang kondusif. Pada siklus II kinerja guru telah diperbaiki. Guru sudah maksimal dalam memberikan penjelasan tentang materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw, guru cukup maksimal dalam mengondisikan kelas dan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga mencapai 86,95 %, lebih baik dari siklus I. perbandingan perolehan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut.

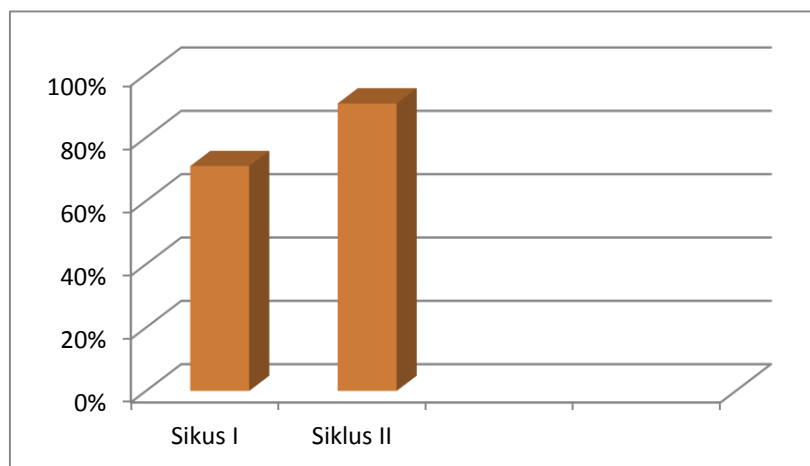
Diagram 4.1

Hasil Observasi Aktivitas Guru



b. Pengamatan pelaksanaan observasi siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi siswa pada siklus I dalam penerapan metode *inside outside circle* ini masih banyak siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi, siswa kurang konsentrasi dan kurang memperhatikan pelajaran dalam siklus I, hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang hanya memperoleh prosentase 71,05% sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Tetapi dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II diperoleh prosentase 90,78%, siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, siswa memperhatikan diskusi teman pasangannya, sehingga pembelajaran dengan penerapan metode *inside outside circle* siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dengan adanya metode *inside outside circle* pada mata pelajaran SKI, yang berdampak pada hasil belajar siswa menjadi meningkat. Perbandingan hasil observasi kegiatan siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut.

Diagram 4.2**Hasil Observasi Kegiatan Siswa**

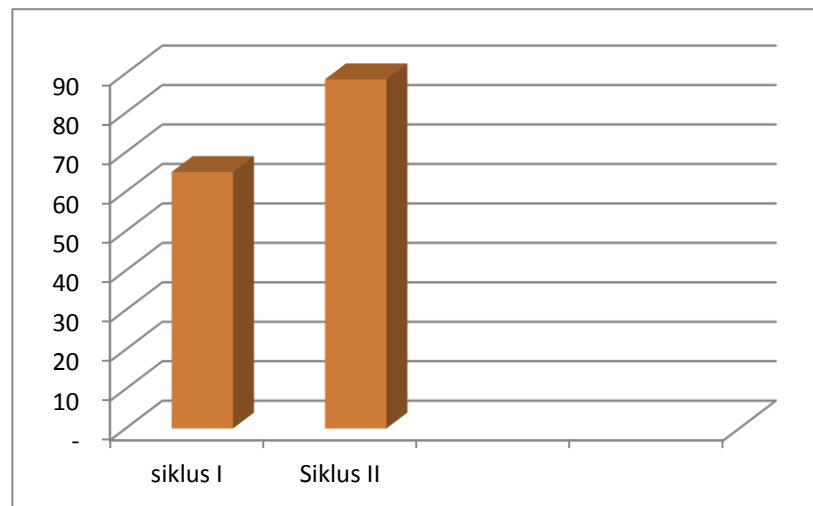
2. Pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar SKI materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw melalui metode *inside outside circle* pada siswa kelas IV MI Al-ikhlah Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pembahasan mata pelajaran SKI tentang peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif melalui metode *inside outside circle* pada siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya ketuntasan dari penilaian tes hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas yaitu 65 dengan siswa yang tuntas yaitu sebanyak 4 siswa dari 9 jumlah siswa kelas IV sehingga prosentase yang diperoleh sebesar 44,4%, karena siswa kurang aktif dalam berdiskusi dan kurang memperhatikan pembelajaran sehingga nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 70. Pada perbaikan siklus II siswa

mulai terbiasa menggunakan metode *inside outside circle* sehingga hasil belajar siswa meningkat. Terlihat dari kenaikan nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu 88,5 yang sudah mencapai KKM dengan siswa yang tuntas yaitu 8 siswa dari 9 jumlah siswa kelas IV. Sehingga prosentasi dari penilaian tes hasil belajar pada siklus II memperoleh 88,9%. Perbandingan nilai rata-rata siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut.

Diagram 4.3

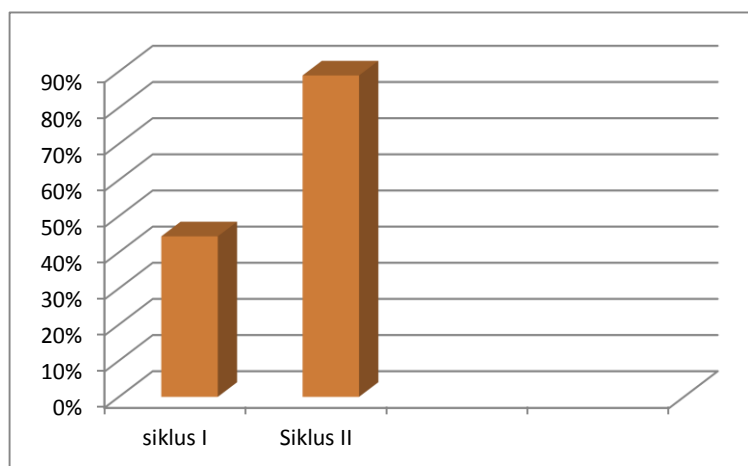
Nilai Rata-Rata Siswa



Sedangkan Perbandingan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Diagram 4.4

Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa



Pemaparan di atas menunjukkan bahwa metode *inside outside circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran SKI materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian telah mengalami keberhasilan.